

## **Pentingnya Penggunaan Masker di Masa Pandemi**

Setelah pemerintah menerapkan aturan pembatasan sosial berskala besar (PSBB), beberapa waktu lalu, pusat perbelanjaan dan tempat umum lainnya sudah mulai dibuka kembali. Namun, wabah pandemi Covid-19 sendiri sebenarnya belum berakhir.

Oleh karena itu, tidak hanya tenaga medis, masyarakat pun diwajibkan menggunakan masker saat keluar rumah. Dokter dan tenaga medis lainnya menggunakan masker medis. Sementara itu, masyarakat bisa menggunakan masker nonmedis yang terbuat dari kain.

World Health Organization (WHO) sudah memberikan panduan untuk menggunakan masker. Di era pandemi seperti ini, masker adalah perlindungan diri utama bagi masyarakat agar tak tertular virus yang cepat sekali menyebar tersebut. Akan tetapi, masih ada saja masyarakat yang enggan menggunakan masker. Lalu, seberapa penting masker di masa pandemi seperti ini?

### **Imbauan WHO untuk Memakai Masker**

Pada 5 April 2020, WHO telah mengeluarkan panduan dan bukti penelitian terkait penggunaan masker. Lalu, pada 5 Juni 2020, WHO kembali menerbitkan pembaruan mengenai anjuran penggunaan masker.

Tujuan utama penggunaan masker tentu saja adalah untuk menghentikan penyebaran virus corona yang bisa menyebabkan penyakit Covid-19. Imbauan ini tentu bukan tanpa alasan. Penelitian telah dilakukan berkali-kali.

Sebuah penelitian yang dipimpin oleh seorang professor dari Universitas A&M, Texas, Amerika Serikat mengungkapkan fakta menarik. Dalam penelitian tersebut, disebutkan bahwa tidak menggunakan masker bisa meningkatkan peluang seseorang terkena Covid-19 secara signifikan.

Manfaat masker wajah di era pandemi sudah jelas, yakni menghentikan penyebaran Covid-19. Pada era *new normal*, masyarakat wajib menggunakan masker untuk menjaga kesehatan diri sendiri.

Selanjutnya, WHO Indonesia juga memberikan panduan untuk menggunakan masker non-medis yang benar untuk masyarakat. Berikut rinciannya.

1. Cuci tangan dengan sabun sebelum menyentuh masker.
2. Periksa bagian permukaan masker, pastikan tidak kotor atau rusak.
3. Masker harus menutup hidung, mulut, hingga dagu.
4. Posisi masker harus disesuaikan dengan wajah sehingga tak ada celah pada bagian samping.
5. Sebisa mungkin jangan menyentuh bagian depan masker ketika dipakai.
6. Cuci tangan dengan sabun sebelum melepas masker
7. Lepas masker dengan cara memegang tali yang ada di telinga atau bagian belakang, kemudian jauhkan dari wajah.
8. Cuci tangan setelah melepas masker
9. Masker wajah nonmedis harus dicuci menggunakan detergen setelah dipakai.
10. Simpan masker bersih dalam wadah plastik agar lebih steril.

Meski sudah memasuki era *new normal*, penyebaran Covid-19 di Indonesia tak kunjung menurun. Bahkan, pada 14 September 2020 nanti, Jakarta akan kembali menjalankan PSBB ketat. Hal ini disebabkan oleh grafik penyebaran Covid-19 yang terus naik.

Untuk melindungi diri sendiri, kita wajib menggunakan masker. Manfaat masker sudah jelas. Jadi, tidak ada alasan untuk tidak menggunakan masker saat keluar rumah.